

PANDUAN PENYUSUNAN SKRIPSI



**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
TAHUN 2023**



**PANDUAN PENYUSUNAN &
PENULISAN PROPOSAL dan SKRIPSI**

**PROGRAM SARJANA
S1- KESEHATAN MASYARAKAT
(S.K.M.)**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATANHELVETIA
MEDAN
2023**



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

IJIN MENRISTEKDIKTI No. 231/KPT/I/2016

Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan-20124, Tel: (061) 42084106
<http://helvetia.ac.id> | info@helvetia.ac.id | Line id: instituthelvetia

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADMINISTRASI RUMAH SAKIT NOMOR : 130.2/SK/DKN/FKM/IKH/XII/2023

TENTANG PANDUAN PENYUSUNAN SKRIPSI PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Menimbang : a. bahwa skripsi merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM) pada Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia.

b. bahwa untuk menjamin mutu akademik, diperlukan suatu pedoman baku mengenai tata cara penyusunan skripsi yang sesuai dengan ketentuan akademik, metodologi penelitian, dan etika ilmiah.

c. bahwa sehubungan dengan butir a dan b maka perlu ditetapkan surat keputusan Dekan tentang Panduan Penyusunan Skripsi Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia.

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Panduan dan Penyelenggaraan Pendidikan;

4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;

5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi;

6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;

7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 231/KPT/I/2016 tentang Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Helvetia di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara Menjadi Institut Kesehatan Helvetia di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara yang Diselenggarakan oleh Yayasan Helvetia di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara;

8. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

IJIN MENRISTEKDIKTI No. 231/KPT/I/2016

Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan-20124, Tel: (061) 42084106
<http://helvetia.ac.id> | info@helvetia.ac.id | Line id: instituthelvetia

Republik Indonesia Nomor. 676/KPT/I/2019 tentang Izin Penyatuan Akademi Kebidanan Helvetia di Kota Medan dan Akademi Keperawatan Helvetia Medan di Kota Medan ke Institut Kesehatan Helvetia di Kota Medan yang Diselenggarakan oleh Yayasan Helvetia;

9. Peraturan Yayasan Helvetia Nomor : 021/PER/KA/YH/IX/2019 tentang Statuta Institut Kesehatan Helvetia;
10. Peraturan Rektor Institut Kesehatan Helvetia Nomor : 374/PER/RKTR/IKH/IX/2019 tentang Struktur Organisasi Dan Tata Kelola Institut Kesehatan Helvetia;
11. Keputusan Rektor Institut Kesehatan Helvetia Nomor : 986/SK/RKTR/IKH/X/2021 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
1. Menetapkan Panduan Penyusunan Skripsi Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini.
 2. Panduan sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU merupakan acuan baku bagi mahasiswa, dosen pembimbing, dosen penguji, dan seluruh pihak terkait dalam pelaksanaan penyusunan skripsi.
 3. Segala ketentuan yang bertentangan dengan keputusan ini dinyatakan tidak berlaku.
 4. Keputusan ini berlaku efektif sejak ditetapkan keputusan ini.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 13 Desember 2023
Dekan,

Dr. Asriwati, S.Kep, Ns, M.Kes
NIDN. 0910027302

Tembusan :

1. Rektor Institut Kesehatan Helvetia
2. Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat
3. Peringgal

INFORMASI MAHASISWA

Nama Mahasiswa : _____

Nomor Pokok (NPM) : _____

Konsentrasi : _____

Judul Skripsi : _____

Pembimbing-I : _____

Pembimbing-II : _____



KATA PENGANTAR

E-Book ini merupakan Panduan Penyusunan dan Penulisan Proposal dan Skripsi yang berlaku pada Program Sarjana S1- Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat pada Institut Kesehatan Helvetia.

E-Book ini disusun dengan memerhatikan masukan-masukan dari pengampu matakuliah Metodologi Penelitian, maka terdapat dua pemisahan pedoman untuk penelitian, yaitu:

1. Penelitian Kuantitatif atau Nalar Deduktif Hipotetikal
2. Penelitian Kualitatif atau Nalar Induktif Non hipotetikal

Pemisahan pedoman tersebut diharapkan dapat mengakomodasi perkembangan metodologis pada program studi S1 Kesehatan Masyarakat.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku Panduan ini. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa selalu member bimbingan dan kekuatan kepada kita, Amin.

Medan, Mei 2023

Ka. Prodi S1 Kesehatan Masyarakat
TTD

Dian Maya Sari Siregar, S.K.M., M.Kes.

FKM – Institut Kesehatan Helvetia
Dekan,
TTD

Dr. Asriwati, S.Kep., Ns., M.Kes.



DAFTAR ISI

I. PENULISAN USULAN PENELITIAN (PROPOSAL) SKRIPSI ~1

A. Penelitian Kuantitatif atau Nalar Deduktif-Hipotetikal ~1

JUDUL ~1

Lembar Pengesahan ~i

Kata Pengantar ~ii

Daftar Isi ~iii

Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lambang dan Daftar Lampiran ~ vii

BAB-I PENDAHULUAN ~1

1.1. Latar Belakang ~1

1.2. Rumusan Masalah ~ 1

1.3. Tujuan Penelitian ~ 1

1.4. Manfaat Penelitian ~ 1

BAB II TINJAUAN PUSTAKA ~ 1

2.1. Tinjauan Peneliti Terdahulu ~ 1

2.2. Telaah Teori ~ 1

2.3. Hipotesis ~ 2

BAB-III METODOLOGI PENELITIAN ~ 2

3.1. Desain Penelitian ~ 2

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian ~ 2

3.2.1. Lokasi Penelitian ~ 2

3.2.2. Waktu Penelitian ~ 2

3.3. Populasi dan Sampel ~ 2

3.3.1. Populasi ~ 2

3.3.2. Sampel ~ 2

3.4. Kerangka Konsep ~ 2

3.5. Definisi Operasional dan Aspek Pengukuran ~ 2

3.5.1. Definisi Operasional ~ 2

3.5.2. Aspek Pengukuran ~ 2

3.6. Metode Pengumpulan Data ~ 2

3.6.1. Jenis Data ~ 2

3.6.2. Teknik Pengumpulan Data ~ 2

3.6.3. Uji Validitas dan Reliabilitas ~ 2

3.7. Metode Pengolahan Data ~ 2

3.8. Analisa Data ~ 2

3.8.1. Analisis Univariat ~ 2

3.8.2. Analisis Bivariat ~ 2

3.8.3. Analisis Multivariat ~ 2

Daftar Pustaka ~ 2

Lampiran ~ 2

B. Penelitian Kualitatif atau Nalar Induktif-Nonhipotetikal ~ 3

JUDUL ~ 1

Lembar Pengesahan ~ i

Kata Pengantar ~ ii

Daftar Isi ~ iii

DaftarTabel, Daftar Gambar, Daftar Lambang dan Daftar Lampiran ~ vii

BAB-I PENDAHULUAN ~ 3

1.1. Latar Belakang ~ 3

1.2. Rumusan Masalah ~ 3

1.3. Tujuan Penelitian ~ 3

1.4. Manfaat Penelitian ~ 3

BAB-II TINJAUAN PUSTAKA ~ 3

BAB-III METODOLOGI PENELITIAN ~ 4

3.1. Desain Penelitian ~ 4

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian ~ 4

3.3. Informan ~ 4

3.4. Teknik Pengumpulan Data ~ 4

3.5. Teknik Validasi Data ~ 4

DAFTAR PUSTAKA ~ 4

LAMPIRAN ~ 4

II. PENULISAN SKRIPSI ~ 5

A. Penelitian Kuantitatif atau Nalar Deduktif-Hipotetikal ~ 5

Judul ~ 5

Lembar Pengesahan ~ 5

Lembar Pernyataan ~ 5

Daftar Riwayat Hidup

Abstract/Abstrak ~ 5

Kata Pengantar ~ 5

Daftar Isi ~ 5

Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lambang dan Daftar Lampiran ~ 5

BAB-I PENDAHULUAN ~ 5

1.1. Latar Belakang ~ 5

1.2. Rumusan Masalah ~ 6

1.3. Tujuan Penelitian ~ 6

1.4. Manfaat Penelitian ~ 6

BAB-II TINJAUAN PUSTAKA ~ 6

2.1. Tinjauan Peneliti Terdahulu ~ 6

2.2. Telaah Teori ~ 6

2.3. Hipotesis ~ 6

BAB-III METODOLOGI PENELITIAN ~ 6

3.1. Desain Penelitian ~ 7

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian ~ 7

3.2.1. Lokasi Penelitian ~ 7

3.2.2. Waktu Penelitian ~ 7

3.3. Populasi dan Sampel ~ 7

3.3.1. Populasi ~ 7

3.3.2. Sampel ~ 7

3.4. Kerangka Konsep ~ 7

3.5. Definisi Operasional dan Aspek Pengukuran ~ 7

- 3.5.1. Definisi Operasional ~ 7
- 3.5.2. Aspek Pengukuran ~ 8
- 3.6. Metode Pengumpulan Data ~ 8
 - 3.6.1. Jenis Data ~ 8
 - 3.6.2. Teknik Pengumpulan Data ~ 8
 - 3.6.3. Uji Validitas dan Reliabilitas ~ 8
- 3.7. Metode Pengolahan Data ~ 9
- 3.8. Analisa Data ~ 9
 - 3.8.1. Analisis Univariat ~ 9
 - 3.8.2. Analisis Bivariat ~ 9
 - 3.8.3. Analisis Multivariat ~ 10

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1. Hasil ~ 10
- 4.2. Pembahasan ~ 10

BABV KESIMPULAN DAN SARAN~11

- 5.1. Kesimpulan ~11
- 5.2 Saran ~11
- DaftarPustaka~11
- Lampiran~11

B. Penelitian Kualitatif atau Nalar Induktif-Nonhipotetikal ~ 12

- Judul ~ 12
- Lembar Pengesahan ~ 12
- Lembar Pernyataan ~ 12
- Daftar Riwayat Hidup ~ 12
- Abstract/Abstrak ~ 12
- KataPengantar ~ 12
- Daftar Isi ~ 12
- Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lambang, dan Daftar Lampiran ~ 12

BAB-I PENDAHULUAN~12

- 1.1. Latar Belakang ~ 12
- 1.2. Rumusan Masalah ~ 12
- 1.3. Tujuan Penelitian ~ 13
- 1.4. Manfaat Penelitian ~ 13

BAB-II TINJAUAN PUSTAKA ~ 13

BAB-III METODOLOGI PENELITIAN~13

- 3.1. Desain Penelitian ~ 13
- 3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian ~ 14
- 3.3. Informan ~ 14
- 3.4. Teknik Pengumpulan Data ~ 14
- 3.5. Teknik Validasi Data ~ 14

BAB-IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ~ 15

- 4.1. Deskripsi Lokasi Penelitian ~ 15

4.2. Analisa Data Penelitian ~ 15

4.3. Pembahasan ~ 15

BAB-V KESIMPULAN DAN SARAN ~ 15

5.1. Kesimpulan ~ 15

5.2. Saran ~ 15

Daftar Pustaka ~ 15

Lampiran ~ 15

III. TEKNIK PENULISAN SKRIPSI~16

1. Tajuk ~ 16

2. Bahan yang Digunakan ~ 16

3. Pengetikan ~ 17

4. Spasi (Jarak Antar baris) ~ 17

5. *Abstract* dan Abstrak ~ 17

6. Penomoran Bab, SubBab, dan Paragraf ~ 18

7. Penomoran Halaman ~ 18

8. Penulisan Kutipan dan Daftar Pustaka ~ 19

IV.LAMPIRAN-LAMPIRAN ~ 20

Lampiran 1: Contoh *Layout* Halaman Naskah Skripsi ~ 20

Lampiran 2: Contoh Sampul Luar/Kulit Luar Skripsi ~ 21

Lampiran 3: Contoh halaman Judul bagian dalam Skripsi ~ 22

Lampiran 4: Contoh Lembar Pernyataan ~ 23

Lampiran 5: Contoh halaman Pengesahan Skripsi ~ 24

Lampiran 6: Contoh Judul pada punggung untuk skripsi ~ 25

Lampiran 7: Contoh *Abstract* ~ 26

Lampiran 8: Contoh Abstrak ~ 27

Lampiran 9: Contoh Kata Pengantar ~ 28



I. PENULISAN USULAN PENELITIAN (PROPOSAL) SKRIPSI

A. PENELITIAN KUANTITATIF ATAU NALAR DEDUKTIF - HIPOTETIKAL

Usulan Penelitian (UP) untuk penelitian yang membangun pernyataan/ kerangka hipotetikal dapat disajikan dengan format:

JUDUL

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang akan dilakukan (mencerminkan konsep atau hubungan antar konsep dari fenomena yang diteliti).

BABIPENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

- Mengemukakan hal-hal yang menjadi latar belakang pemilihan topic penelitian, termasuk signifikansi pemilihan topic penelitian tersebut; penelitian dapat diangkat dari gejala empiris atau permasalahan praktis dan/ atau permasalahan teoretis.
- Mengemukakan dan meletakkan penelitian yang akan dilakukan dalam peta keilmuan yang menjadi perhatian peneliti; menunjukkan penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti dan peneliti-peneliti lain yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

1.2. Rumusan Masalah

Merumuskan masalah penelitian (*research problem*) dan mengemukakan pernyataan masalah (*problem statement*); dituliskan dalam sebuah kalimatnya tanpa tanda tanya.

1.3. Tujuan Penelitian

- Mengemukakan tujuan penelitian yang akan dilakukan.
- Pada penelitian deduktif-hipotetikal, tujuan penelitian lazimnya menjelaskan/ mengukur hubungan (asosiasi atau kausalitas) antar variable yang menjadi perhatian dalam studi.

1.4. Manfaat Penelitian

Mengungkapkan secara spesifik kegunaan yang hendak dicapai dari:

- Aspek teoretis (keilmuan) dengan menyebutkan kegunaan teoretis apa yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti.
- Aspek praktis (guna laksana) dengan menyebutkan kegunaan apa yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan penelitian ini.

BAB-II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan Tinjauan Pustaka, Landasan Teori, Kerangka Konsep dan Hipotesis. Tentang hipotesis, lihat penjelasan pada butir.

2.1. Tinjauan Peneliti Terdahulu

- Melakukan kajian kepustakaan yang relevan dengan masalah penelitian. Sebaiknya diawali dengan telaah jurnal penelitian terdahulu.

2.2. Telaah Teori

- Pada bagian ini dilakukan kajian/ diskusi mengenai konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literatur yang tersedia, terutama dari artikel-artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah.
- Kajian pustaka berfungsi membangun konsep atau teori yang menjadi dasar studi.

2.3. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan sementara (tentatif) tentang hubungan (asosiasi/ kausalitas) antara variabel x (*independent variable*) dengan variabel y (*dependent variable*).

Pada penelitian kuantitatif, boleh dituliskan dalam satu kalimat komprehensif, namun hipotesis dapat juga dituliskan dalam beberapa item tersendiri, misalnya: H_0 (Hipotesis Null/ Penolakan) dan H_a atau H_1 (Hipotesis Alternatif/ Penerimaan).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menguraikan tentang paradigma/ pendekatan/ metode yang akan dipergunakan pada penelitian. Uraian mencakup, tapi tidak terbatas pada, hal-hal sebagai berikut:

- Uraian tentang rancangan penelitian yang dipilih
- Prosedur pengambilan/ pemilihan sampel dan penentuan unit analisis.
- Sumber dan teknik pengumpulan data serta instrument penelitian.
- Pengolahan dan analisis data termasuk (uji) validitas data yang sesuai dengan rancangan penelitian yang diusulkan.
- Lokasi dan waktu penelitian.

Pada beberapa disiplin ilmu-ilmu eksakta, bab ini dapat diberi judul “BAHAN/ OBJEK DAN METODE PENELITIAN”. Sesuai dengan judul tersebut, uraian pada bab ini dimulai dengan uraian tentang bahan, subjek, dan objek penelitian didalam bagian yang diberi sub-judul “Bahan/Objek Penelitian”. Kemudian dilanjutkan dengan uraian yang diberi sub-judul “Metode Penelitian”; uraian memuat butir-butir seperti pada paradigma/ pendekatan/ metodologi.

Penjelasan lebih lengkap tentang Sub Bab Metodologi Penelitian silahkan klik link berikut ini [halaman 6](#).

DAFTAR PUSTAKA

Daftar dari seluruh kepustakaan yang digunakan/ dirujuk dalam teks. Cara penulisan lihat BAB III tentang Teknik Penulisan SKRIPSI dalam buku pedoman ini.

LAMPIRAN

Berisi lampiran tentang hal-hal yang relevan dengan Usulan Penelitian, misalnya angket/ kuesioner, pedoman wawancara, dan peta lokasi.

B. PENELITIAN KUALITATIF ATAU NALAR INDUKTIF – NON HIPOTETIKAL

Usulan Penelitian (Proposal) untuk penelitian yang tidak membangun pernyataan/ kerangka hipotetikal dapat disajikan dengan format sbb:

Judul

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang akan dilakukan (mencerminkan konsep dari gejala/ fenomena yang diteliti).

BAB-I: PENDAHULUAN

Bagian ini berisi Sub BAB sebagai berikut:

1.1. Latar Belakang

Hal-hal/ gejala yang secara umum menjadi latar belakang penelitian (hal-hal yang menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian).

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah, jika peneliti ingin mengungkapkan suatu kalimat pernyataan untuk menunjukkan bahwa penelitian mengarah pada persoalan menemukan suatu solusi. Pada pernyataan masalah ini, peneliti dapat melanjutkan penjelasannya melalui Perumusan Masalah untuk menguraikan lebih spesifik kata persoalan yang dikemukakan, atau dugaan sementara untuk memandu langkah-langkah penelitian dalam menemukan solusi. Rumusan masalah dibuat dalam satu kalimat tanya tapi tanpa menggunakan tanda tanya.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan (*purposes*) penelitian yang akan dilakukan (*research purpose*). Pada bagian ini juga disebutkan jenis studi yang akan diusulkan, misalnya fenomenologis, studi historis, studi kasus, survey deskriptif, dsb.

1.4. Manfaat Penelitian

Pada bagian ini dapat dikemukakan manfaat hasil penelitian.

BAB-II: TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini berisi uraian tentang:

- Kajian literatur (*literature review*) tentang teori/konsep hasil-hasil penelitian terdahulu/yang telah ada, yang relevan dengan studi/penelitian yang akan dilakukan. Kajian ini menjadi acuan bagi peneliti dalam mengusulkan penelitian.
- Kajian literatur bukan semata-mata untuk meninjau sejumlah literatur, melainkan untuk menunjukkan keterkaitan studi yang diusulkan dengan literatur yang dikaji tersebut.
- Uraian kajian literatur yang memberikan kontribusi terhadap pemahaman para pembaca tentang topik penelitian yang akan diteliti dan untuk menerangkan kerangka teori yang digunakan dalam studi.
- Fokus Penelitian, jika peneliti ingin mengungkapkan kalimat pernyataan untuk menunjukkan bahwa penelitian mengarah pada satu gejala atau fenomena tertentu saja. Pada fokus penelitian ini, peneliti dapat melanjutkan penjelasannya melalui Pertanyaan Penelitian untuk menguraikan lebih spesifik gejala atau fenomena yang dipilih.
- Pernyataan Masalah, jika peneliti ingin mengungkapkan suatu kalimat pernyataan untuk menunjukkan bahwa penelitian mengarah pada persoalan menemukan suatu solusi. Pada pernyataan masalah ini, peneliti dapat melanjutkan penjelasannya melalui Identifikasi Masalah untuk menguraikan lebih spesifik atas persoalan yang dikemukakan, atau Hipotesis Kerja (dugaan sementara) untuk memandu langkah-langkah penelitian dalam menemukan solusi.

BAB-III: METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini menguraikan metode penelitian yang dipergunakan, menjelaskan mengapa metode tersebut dipergunakan, dan menguraikan beberapa hal seperti:

3.1. Desain Penelitian

- Paradigma penelitian, berupa penjelasan tentang cara peneliti memandang realitas/ fenomena (aspek ontologis; yaitu: membahas kejadian dari latar belakang) dan (epistemologis; yaitu: asal mula, sumber, metode, struktur dan validitas).
- Metode penelitian dalam arti sempit, berisi penjelasan tentang macam studi yang (akan) dilaksanakan.

Penjelasan lebih lengkap tentang Sub Bab Desain Penelitian silahkan klik link berikut ini [halaman 13](#).

3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Pemilihan sumberdata tentang cara menentukan sumber data atau informan, lokasi, waktu pelaksanaan.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

- Tatacara atau teknik pengumpulan data, misalnya menggunakan Data Primer melalui wawancara, observasi, data sekunder misalnya telaah dokumen, dan data tertier misalnya dari SDKI (Survei Demografi Kesehatan Indonesia) dsb.
 - Rencana analisis data,
 - Uraian tentang bagaimana menjaga validitas/ otentitas data.
- Penelitian kualitatif biasanya menggunakan teknik triangulasi dalam melakukan validasi informasi; yaitu dengan melakukan wawancara dari 3 nara sumber yang memiliki hubungan. Triangulasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memeriksa dan menetapkan validitas dengan menganalisa dari berbagai perspektif.¹

Penjelasan lebih lengkap tentang Sub Bab Teknik Pengumpulan Data silahkan klik link berikut ini [halaman 14](#).

3.4. Informan

Menentukan informan (orang) yang dapat memberikan sumber informasi.

Daftar Pustaka

Daftar dari seluruh kepustakaan yang digunakan/ dirujuk dalam teks. Cara penulisan lihat Bab III tentang Teknik Penulisan Skripsi dalam buku pedoman ini.

Lampiran

Berisi lampiran tentang hal-hal yang relevan dengan usulan penelitian, misalnya pedoman wawancara, pedoman observasi, dan petalokasi. Lampiran tetap diberi nomor halaman.

¹<http://tu.laporanpenelitian.com/2014/11/22.html>

II. PENULISAN SKRIPSI

A. PENELITIAN KUANTITATIF ATAU NALAR DEDUKTIF-HIPOTETIKAL

Penulisan Skripsi untuk penelitian yang membangun pernyataan/ kerangka hipotetikal dapat disajikan dengan format sebagai berikut:

JUDUL

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang dilakukan (mencerminkan konsep atau hubungan antar konsep dari variabel yang diteliti).

LEMBAR PENGESAHAN

Tanda persetujuan Komisi Pembimbing dan Ketua Prodi /Sekretaris Prodi yang menyatakan bahwa skripsi layak diujikan.

LEMBAR PERNYATAAN

Lembaran ini berisi pernyataan tentang:

- Skripsi yang diajukan adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doctor di universitas/ perguruan tinggi manapun).
- Skripsi adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian penulis sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing atau tim promotor.
- Pada skripsi tidak terdapat karya-karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas mencantumkan sebagai acuan dan menuliskannya sumber acuan tersebut dalam daftar pustaka.
- Persetujuan dari lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat Institut Kesehatan Helvetia bagi yang mempersyaratkan.

ABSTRACT/ ABSTRAK

Mencerminkan seluruh isi skripsi meliputi intisari permasalahan penelitian, pendekatan yang digunakan atau kerangka pemikiran, metode penelitian, temuan penelitian dan kesimpulan. Ditulis dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, masing-masing maksimal 250 kata.

KATA PENGANTAR

Bagian ini mengemukakan pokok-pokok persoalan yang diteliti. Selain ini, dapat pula dikemukakan hal-hal seperti: kesulitan sewaktu melakukan penelitian dan hal-hal yang memperlancar pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi serta pernyataan ungkapan rasa terimakasih kepada berbagai pihak atas terlaksananya penelitian dan penulisan skripsi.

DAFTAR ISI

Susunan isi skripsi sesuai dengan tata urutan atau sistematika penulisan skripsi yang masuk 'Daftar Isi' hanya judul-judul sesudah 'Daftar Isi'.

DAFTAR TABEL, DAFTAR GAMBAR, DAN DAFTAR LAMPIRAN

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

- Mengemukakan hal-hal yang menjadi latar belakang pemilihan topik penelitian, termasuk signifikansi pemilihan topik penelitian tersebut; penelitian dapat diangkat dari gejala empiris atau permasalahan praktis dan/ atau permasalahan teoritis.
- Mengemukakan dan meletakkan penelitian yang dilakukan dalam peta keilmuan yang menjadi perhatian peneliti; menunjukkan penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti lain yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

1.2. Rumusan Masalah

Merumuskan masalah penelitian (*research problem*) dan mengemukakan pernyataan masalah (*problem statement*) dibuat dalam satu kalimat tanya tanpa tanda tanya.

1.3. Tujuan Penelitian

- Mengemukakan tujuan penelitian yang dilakukan.
- Pada penelitian deduktif-hipotetikal, tujuan penelitian lazimnya adalah menjelaskan perbedaan, hubungan, atau pengaruh antarvariabel yang menjadi perhatian dalam studi.

1.4. Manfaat Penelitian

Mengungkapkan secara spesifik kegunaan yang dapat dicapai dari:

- Aspek teoritis (keilmuan) dengan menyebutkan kegunaan teoritis apa yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti.
- Aspek praktis (guna laksana) dengan menyebutkan kegunaan apa yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan penelitian ini.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

BAB ini menyajikan tinjauan peneliti terdahulu, telaah teori dan hipotesis. Tentang hipotesis, lihat penjelasan pada butir 2.3. Hipotesis.

2.1. Tinjauan Peneliti Terdahulu

- Melakukan kajian kepustakaan yang relevan dengan masalah penelitian. Sebaiknya diawali dengan referensi jurnal dari penelitian sebelumnya.

2.2. Telaah Teori

- Pada bagian ini dilakukan kajian/ diskusi mengenai konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literatur yang tersedia, terutama dari artikel-artikel yang dipublikasikan dalam buku-buku *textbook*. Peneliti dapat memberikan tanggapan singkat tentang teori/referensi.
- Kajian pustaka berfungsi membangun kerangka teori dan kerangka konsep sebagai dasar studi.

2.3. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan sementara (tentatif) tentang hubungan (asosiasi/ kausalitas) antara variabel x (*independent variable*) dengan variabel y (*dependent variable*).

Pada penelitian kuantitatif, boleh dituliskan dalam satu kalimat komprehensif, namun hipotesis dapat juga dituliskan dalam beberapa item tersendiri, misalnya: H_0 (Hipotesis Null/ Penolakan) dan H_a atau H_1 (Hipotesis Alternatif/ Penerimaan).

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Menguraikan paradigma/ pendekatan/ metode yang dipergunakan dalam penelitian. Uraian mencakup, tapi tidak terbatas pada, hal-hal sebagai berikut:

- Uraian tentang rancangan penelitian yang dipilih.
- Prosedur pengambilan sampel dan penentuan unit analisis.
- Sumber dan teknik pengumpulan data serta instrumen penelitian.
- Pengolahan dan analisis data termasuk (uji) validitas data yang sesuai dengan rancangan penelitian yang diusulkan.
- Lokasi dan waktu penelitian.

Pada beberapa disiplin dibidang ilmu-ilmu eksakta, bab ini diberi judul "Bahan /Objek dan Metode Penelitian". Sesuai dengan judul tersebut, uraian pada bab ini dimulai dengan uraian tentang bahan, subjek, dan objek penelitian didalam bagian yang diberi sub-judul "Bahan/ Objek Penelitian". Kemudian dilanjutkan dengan uraian yang diberi sub-judul "Metode Penelitian"; uraian memuat butir-butir seperti pada paradigma/ pendekatan/ metodologi.

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan bagian penelitian yang berisi uraian-uraian tentang gambaran alur penelitian yang menggambarkan pola pikir peneliti dalam melakukan penelitian yang lazim disebut paradigma penelitian. Pada bagian diuraikan jenis penelitian, seperti survei analitik (*explanatory research*), eksperimen atau kuasi eksperimen, atau analitik observasi (uji labor).

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian dilaksanakan. Tempat penelitian dapat dilakukan di sekolah, kantor instansi pemerintah atau swasta, rumah sakit, klinik, kampung, kota, dsb. Contoh : Penelitian dilakukan di RSUD Mitra Medika Medan.

3.2.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merujuk kepada periode pelaksanaan penelitian. Contoh: Waktu yang diperlukan untuk penelitian dengan pendekatan *cross sectional* adalah 3 bulan mulai dari bulan Januari sampai Maret 2017.

3.3. Populasi dan Sampel

Pada bagian ini peneliti menyebutkan teknik pengambilan sampel secara spesifik dan besaran sampelnya.

3.3.1. Populasi

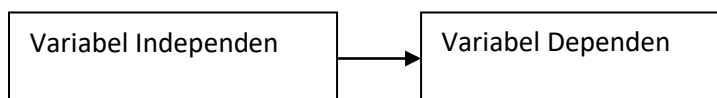
Populasi yang menjadi sasaran penelitian berhubungan dengan sekelompok subjek, baik manusia, gejala, nilai tes benda-benda, ataupun peristiwa. Populasi yang diteliti mungkin terbatas, mungkin pula tidak, bergantung kepada perumusan penelitian. Seringkali suatu populasi dianggap tidak terbatas karena ukurannya begitu besar, tetapi sesungguhnya adalah populasi terbatas. Misalnya, penderita TBC merupakan populasi tidak terbatas karena tidak diketahui jumlahnya sampai saat ini. Setelah dibatasi penderita TBC di Medan dalam kurun waktu tertentu barulah menjadi populasi terbatas.

3.3.2. Sampel

Ada dua metode pengambilan sampel, yaitu pengambilan sampel secara acak (*probability sampling*) dan secara beraturan (*non probability sampling*). Besaran ukuran sample tergantung dari banyak hal diantaranya jenis dan desain penelitian (kuantitatif atau kualitatif), karakteristik populasi (*heterogen* atau *homogen*), jumlah populasi, sebaran populasi (merata/tidak merata, dekat/jauh). Besar sample bisa menggunakan Rumus Slovin; $n = \frac{N}{1 + N.e^2}$ atau *Lamshow*.

3.4. Kerangka Konsep

Kerangka konsep menjelaskan hubungan atau kaitan antara konsep-konsep/ variabel-variabel yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilaksanakan.



3.5. Definisi Operasional dan Aspek Pengukuran

3.5.1. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan yang digunakan untuk mendefinisikan variabel-variabel atau faktor-faktor yang diteliti. Deskripsikan semua variabel yang anda teliti.

3.5.2. Aspek Pengukuran

Pada bagian ini peneliti menuliskan aspek pengukuran yang digunakan pada penelitian, meliputi: nama variabel, jumlah pernyataan, cara dan alat ukur yang digunakan, hasil pengukuran, kategori dari hasil pengukuran, dan skala ukuran. Di halaman berikut ini contoh tabel aspek pengukuran variabel penelitian (wajib dijadikan pedoman).

Tabel. 3.1. Aspek Pengukuran Variabel Independen (X variable) dan Dependen (Y variable)

No	Nama Variabel	Jumlah Pernyataan	Cara dan alat ukur	Skala Pengukuran	Value	Jenis Skala Ukur
Variabel X						
1.	Motivasi Kerja Intrinsik	15	Menghitung skor motivasi intrinsik (skor max = 45)	Skor > 34 Skor 19 - 34 Skor < 19	Tinggi (3) Sedang (2) Rendah (1)	Ordinal
2.	Motivasi kerja Ekstrinsik	15	Menghitung skor motivasi ekstrinsik (skor max = 45)	Skor > 34 Skor 19 - 34 Skor < 19	Tinggi (3) Sedang (2) Rendah (1)	Ordinal
Variabel Y						
3.	Kualitas Pelayanan Keperawatan	15	Menghitung skor kualitas pelayanan (skor max = 45)	Skor > 34 Skor 19 - 34 Skor < 19	Tinggi (3) Sedang (2) Rendah (1)	Ordinal

3.6. Metode Pengumpulan Data

3.6.1. Jenis Data

- 1) Data primer merupakan data karakteristik responden, motivasi kerja responden dan kualitas pelayanan keperawatan.
- 2) Data sekunder meliputi deskriptif di lokasi penelitian, misalnya: fasilitas pelayanan kesehatan, jumlah tenaga dan pelaksanaan pelayanan keperawatan serta data lain yang mendukung analisis terhadap data primer.
- 3) Data tertier diperoleh dari berbagai referensi yang sangat valid, seperti: jurnal, *text book*, sumber elektronik (tidak boleh sumber anonim), mis: SDKI, Risesdas, WHO.

3.6.2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian Skripsi dibagi atas 3 (tiga) :

- 1) Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responded dan dikumpulkan melalui pengisian angket, kuesioner, wawancara, test, dan observasi.
- 2) Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan dan didokumentasi oleh pihak lain, misalnya: Profil Rumah Sakit, *Medical Record*, SP2TP (sistem pencatatan dan pelaporan terpadu puskesmas).
- 3) Data tertier adalah data riset yang sudah dipublikasikan secara resmi seperti jurnal, dan laporan penelitian (*report*), misalnya: WHO (<http://who.int/gho/publications/en>)

3.6.3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan keandalan atau kesahihan suatu alat ukur dengan kata lain sejauhmana dari kacamata suatu alat ukur dalam mengukur suatu data (Ridwan, 2008). Untuk mengetahui validitas suatu instrumen (dalam kuesioner) dengan cara melakukan korelasi antara skor r masing – masing pertanyaan dengan skor totalnya dalam suatu variabel. Teknik korelasi yang digunakan adalah *Pearson Product Moment*, dengan bantuan SPSS.

b. Uji Reliabilitas

Setelah semua pernyataan sudah valid, analisis dilanjutkan dengan uji reliabilitas. Kuesioner

dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil. Untuk mengetahui reliabilitas suatu pertanyaan dapat dilakukan dengan bantuan SPSS.

3.7. Metode Pengolahan Data

Menurut Iman (2017), data yang terkumpul diolah dengan cara komputerisasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Collecting*
Mengumpulkan data yang berasal dari kuesioner, angket maupun observasi.
2. *Checking*
Dilakukan dengan memeriksa kelengkapan jawaban kuesioner atau lembar observasi dengan tujuan agar data diolah secara benar sehingga pengolahan data memberikan hasil yang valid dan reliabel; dan terhindar dari bias.
3. *Coding*
Pada langkah ini penulis melakukan pemberian kode pada variable-variabel yang diteliti, misalnya nama responden dirubah menjadi nomor 1, 2, 3, ..., 42.
4. *Entering*
Data entry, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang masih dalam bentuk "kode" (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam aplikasi SPSS.
5. *Data Processing*
Semua data yang telah di input ke dalam aplikasi komputer akan diolah sesuai dengan kebutuhan dari penelitian.

3.8. Analisis Data

Data yang dikumpulkan, diolah dengan komputer. Analisis data yang dilakukan adalah analisis univariat, bivariat dan multivariat. Berikut adalah penjelasannya.

3.8.1. Analisis Univariat

Analisis Univariat merupakan analisis yang menggambarkan distribusi frekuensi dari masing-masing jawaban kuesioner variabel bebas dan variabel terikat (contoh tabel 4.1); dan juga distribusi frekuensi rekapitulasnya (contoh tabel tersedia pada Tabel 4.2).

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Sikap Orang Tua Terhadap Pernikahan Dini di Kota Padangsidempuan Tahun 2023

No	Pernyataan	Jawaban			
		Ya		Tidak	
		f	%	f	%
1.	Perempuan ketika sudah haid dapat dinikahkan.	48	36	85	64
2.	Pernikahan dini untuk mencegah zina.	55	41,3	78	58,7
3.	Pernikahan dini agar cepat memperoleh keturunan.	46	34,6	87	65,4

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Sikap Orang Tua Terhadap Pernikahan Dini di Kota Padangsidempuan Tahun 2023

No	Sikap	Frekuensi (f)	%
1	Positif	47	35,3
2	Negatif	86	64,7
Total		133	100,0

3.8.2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat Analisis dilakukan untuk melihat hubungan masing–masing variabel bebas yaitu motivasi kerja perawat dengan variabel terikat yaitu kualitas pelayanan keperawatan. Untuk membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat di gunakan analisis *Chi-square*, pada batas kemaknaan perhitungan statistik *p value* (0,05). Apabila hasil perhitungan menunjukkan nilai $p < p\text{ value}$ (0,05) maka dikatakan (H_0) ditolak, artinya kedua variabel secara statistik mempunyai hubungan yang signifikan. Kemudian untuk menjelaskan adanya asosiasi (hubungan) antara variabel terikat dengan variabel bebas digunakan analisis tabulasi silang. Contoh tabel tersedia pada Tabel 4.2.

Tabel 4.3. Tabel Silang (Crosstab) Hubungan Sikap Dengan Tindakan Orang Tua Menikahkan Putrinya di Usia Dini.

Sikap	Tindakan						<i>p (Sig)</i>
	Baik		Kurang Baik		Jumlah		
	f	%	f	%	f	%	
Positif	12	9,1	35	26,3	47	35,4	0,000
Negatif	33	24,8	53	39,8	86	64,6	
Total	45	33,9	88	66,1	133	100	

3.8.3. Analisis Multivariat

Analisis Multivariat bertujuan untuk melihat kemaknaan korelasi antara variabel bebas (*independent variable*) dengan variabel terikat (*dependent variable*) di lokasi penelitian secara simultan dan sekaligus menentukan faktor–faktor yang lebih dominan berpengaruh terhadap kualitas pelayanan keperawatan. Ada dua Uji statistik yang dapat digunakan untuk analisis multivariat yaitu Linier Regression dan Binary Logistic. Linier Regression dapat dilakukan bila data yang mau diuji terdistribusi normal; sedangkan Binary Logistic tidak mensyaratkan data terdistribusi normal. Berikut ini penjelasan singkat regresi linier berganda pada batas kemaknaan 95% dengan perhitungan statistik $\alpha = 0,05$. Persamaan regresi yang digunakan:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n + e$$

Dimana :

Y = Variabel terikat (mis: kinerja)

β_0 = Konstanta

$\beta_1 - \beta_n$ = Koefisien regresi

X_1 = Variabel bebas pertama (mis: Pekerjaan itu sendiri, Kemajuan, Tanggung jawab, Pengakuan, Pencapaian)

X_2 = Variabel bebas kedua (mis: Administrasi dan kebijakan, Penyeliaan, Gaji, Hubungan antar pribadi, Kondisi kerja).

X_n = Variabel bebas yang ketiga dan seterusnya.

e = *Epsilon* dengan nilai (1 - R Square); mis nilai R Square 0,385 maka $e = 1 - 0,385 = 0,615$

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Dalam menyajikan hasil penelitian, uraian dapat didahului dengan gambaran tentang lokasi/ *setting*/ objek penelitian yang relevan dengan permasalahan penelitian.

4.2. Pembahasan

Bab ini menyajikan pembahasan penelitian. Pembahasan penelitian biasanya dimulai dari analisis bivariat sampai multivariat tergantung dari analisis data. Pembahasan dapat disajikan dalam bab atau sub-bab terpisah atau setiap bab atau sub-bab dapat sekaligus menyajikan data dan pembahasan sesuai dengan tujuan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyatakan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti berkaitan dengan skripsi berupa simpulan dan saran.

5.1. Kesimpulan

Sub-bab ini menyatakan temuan-temuan penelitian berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan.

5.2. Saran

Sub-bab ini menyatakan saran teoritis tentang apa yang perlu diteliti lebih lanjut untuk pengembangan ilmu pengetahuan dari Bidang ilmu yang dikaji, serta saran praktis yang terkait dengan pernyataan penerapan ilmu pengetahuan terkait.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar dari seluruh kepustakaan yang digunakan/ dirujuk dalam teks. Cara penulisan lihat Bab III tentang teknik penulisan skripsi dalam buku pedoman ini.

LAMPIRAN

Berisi lampiran data atau hal lainnya yang relevan dengan permasalahan penelitian, yang dianggap penting untuk disertakan, dimulai dengan, selanjutnya misalnya lampiran data dasar, perhitungan statistik, angket/ kuesioner dan pedoman wawancara, foto, peta lokasi, riwayat hidup penulis dan persetujuan komisi etik bagi yang mensyaratkan.

B. PENELITIAN KUALITATIF ATAU NALAR INDUKTIF-NONHIPOTETIKAL

Penulisan Skripsi untuk penelitian yang tidak membangun pernyataan/ kerangka hipotetikal (tidak ada hipotesis) dan dapat disajikan dengan format sebagai berikut:

JUDUL

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang dilakukan (mencerminkan konsep dari gejala/ fenomena yang diteliti).

LEMBAR PENGESAHAN

Tanda persetujuan Komisi Pembimbing atau Penguji yang menyatakan bahwa skripsi layak diujikan.

LEMBARPERNYATAAN

Lembaran ini berisi pernyataan tentang:

- Skripsi yang diajukan adalah asli dan belum pernah diajukan untukmendapatkangelarakademik (ahli madya, sarjana, magister di universitas/ perguruan tinggi manapun).
- Skripsi adalahmurni gagasan, rumusan dan penelitian penulissendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing atau penguji.
- Karya-karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oranglain, yang dicantumkan sebagai acuan dan dituliskan juga sumber acuan tersebut dalam daftar pustaka.
- Persetujuan dari komisi etik penelitian bagi yang mempersyaratkan.

ABSTRACT/ABSTRAK

Mencerminkan seluruh isi Skripsi dengan mengungkapkan intisari permasalahan penelitian, pendekatan yang digunakan atau kerangka pemikiran, metode penelitian, temuan penelitian, dan simpulan. Uraian ditulis dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, masing-masing tidak lebih dari 250 kata.

KATA PENGANTAR

Bagian ini mengemukakan pokok-pokok persoalan yang diteliti. Selain ini, dapat pula dikemukakan hal-hal seperti: kesulitan sewaktu melakukan penelitian dan hal-hal yang memperlancar pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi serta pernyataan ungkapan rasa terima kasih kepada pelbagai pihak atas terlaksananya penelitian dan penulisan skripsi.

DAFTAR ISI

Susunan isi Skripsi sesuai dengan tata urut atau sistematika penulisan skripsi. Yang masuk 'Daftar Isi' hanya tajuk-tajuk sesudah 'Daftar Isi'.

DAFTAR TABEL, DAFTAR GAMBAR, DAN DAFTAR LAMPIRAN

BAB-I: PENDAHULUAN

Bagian ini berisi Sub BAB sebagai berikut:

1.1. Latar Belakang

Hal-hal/ gejala yang secara umum menjadi latar belakang penelitian (hal-hal yang menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian).

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah, jika peneliti ingin mengungkapkan suatu kalimat pernyataan untuk menunjukkan bahwa penelitian mengarah pada persoalan menemukan suatu solusi. Pada pernyataan masalah ini, peneliti dapat melanjutkan penjelasannya melalui Perumusan Masalah untuk menguraikan lebih spesifik atas persoalan yang dikemukakan, atau dugaan

sementara untuk memandu langkah-langkah penelitian dalam menemukan solusi. Rumusan masalah dibuat dalam satu kalimat tanya tapi tanpa menggunakan tanda tanya.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan (*purposes*) penelitian yang akan dilakukan (*research purpose*). Pada bagian ini juga disebutkan jenis studi yang akan diusulkan, misalnya fenomenologis, studi historis, studi kasus, survey deskriptif, survei analitik dan sebagainya.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian bila diperlukan dapat dibagi atas manfaat teoritis dan manfaat praktis.

BAB-II: TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini berisi uraian tentang:

- Kajian literature (*literature review*) tentang teori/ konsep dimulai dari hasil-hasil penelitian terdahulu, yang relevan dengan studi/ penelitian yang akan dilakukan. Kajian ini menjadi acuan bagi peneliti dalam mengusulkan penelitian.
- Kajian literature bukan semata-mata untuk meninjau jumlah literatur, melainkan untuk menunjukkan keterkaitan studi yang diusulkan dengan literature yang dikaji tersebut.
- Uraian kajian literature yang memberikan kontribusi terhadap pemahaman para pembaca tentang topik penelitian yang akan diteliti dan untuk menerangkan kerangka teori yang digunakan dalam studi.
- Fokus Penelitian, jika peneliti ingin mengungkapkan kalimat pernyataan untuk menunjukkan bahwa penelitian mengarah pada satu gejala atau fenomena tertentu saja. Pada fokus penelitian ini, peneliti dapat melanjutkan penjelasannya melalui Pertanyaan Penelitian untuk menguraikan lebih spesifik atas gejala atau fenomena yang dipilih.

BAB-III: METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini menguraikan metode penelitian yang dipergunakan, menjelaskan mengapa metode tersebut dipergunakan, dan menguraikan beberapa hal seperti:

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan paradigma interpretif. Paradigma interpretif berasumsi bahwa dunia sosial adalah konstruksi makna simbolik yang dapat diobservasi dalam tindakan, interaksi, bahasa manusia. Realita adalah subyektif dan ganda, dilihat dari perspektif yang berbeda. Penelitian kualitatif ini dilakukan untuk memahami/ menggali bagaimana cara manusia memaknai kehidupan sosial dan bagaimana manusia mengekspresikan pemahamannya dalam bidang kesehatan (Saryono, 2013).² Dengan kata lain penelitian ini berusaha menceritakan bagaimana makna dari suatu peristiwa menurut orang yang mengalaminya.

Penelitian kualitatif dengan paradigma interpretif berusaha melihat kebenaran-kebenaran atau membenarkan kebenaran, namun di dalam melihat kebenaran tersebut, tidak selalu dapat dan cukup didapat dengan melihat suatu yang nyata, akan tetapi kadangkala perlu pula melihat sesuatu yang bersifat tersembunyi, dan harus melacaknya lebih jauh ke balik sesuatu yang nyata tersebut (Saryono, 2013).

Penelitian kualitatif menekankan peneliti sebagai alat penelitian, menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna lebih ditonjolkan, landasan

²Saryono, Dr, MDA, M. Kep. Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013

teori bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Penelitian ini bersifat naturalistik berbasis data lapangan, dilakukan dalam kondisi yang alamiah dan data lapangan tersebut digunakan menjadi bahan dalam proses perumusan teori hasil penelitian, melihat suatu fenomena secara alami bukan manipulasi manusia/ peneliti. Fokus utama adalah pengalaman nyata, memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya dengan orang-orang biasa dalam situasi-situasi tertentu serta bagaimana pengalaman orang lain dan apa maknanya bagi mereka. Menurut Bogdan dan Taylor (1974:5)³, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku-perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif menekankan pada analisis induktif, bukan analisis deduktif. Data yang dikumpulkan bukan dimaksudkan untuk mendukung atau menolak hipotesis yang telah disusun sebelum penelitian dimulai, tetapi abstraksi disusun sebagai kekhususan yang telah terkumpul dan dikelompokkan bersama lewat proses pengumpulan data yang telah dilaksanakan secara teliti (Sutopo, 2006:41).⁴

Penelitian ini menggunakan metode studi deskriptif. Penelitian sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dilakukan dengan menggambarkan keadaan atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Nawawi, 1998:31).⁵ Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut (Moleong, 2009:11).⁶ Peneliti menekankan catatan dengan deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, dan mendalam, yang menggambarkan situasi sebenarnya guna mendukung penyajian data.

3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Pemilihan sumber data tentang cara menentukan sumber data atau informan, lokasi, waktu pelaksanaan.

3.3. Informan

Menentukan informan (orang) yang dapat memberikan sumber informasi.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

- Tatacara atau teknik pengumpulan data, misalnya menggunakan Data Primer melalui wawancara, observasi, data sekunder.

3.5. Teknik Validasi Data



Data yang telah berhasil diperoleh pada lokasi penelitian, dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian, harus diusahakan bukan hanya untuk kedalaman dan kebenarannya tetapi juga bagi kemantapan dan ketepatannya. Triangulasi merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam desain penelitian kualitatif (Sutopo, 2006:92).

³Bogdan dan Taylor, 1975 dalam J. Moleong, Lexy. 1989. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remadja Karya.

⁴HB, Sutopo. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press. 2006

⁵Hadari, Nawawi. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Gadjah Mada University Press. Jakarta.

⁶Moleong, J Lexy, Prof. Dr. 2009, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakaya

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain (Moleong, 2009: 330). Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik triangulasi data (sering kali juga disebut dengan triangulasi sumber), yaitu cara membandingkan dan memeriksa kembali derajat kepercayaan suatu informasi atau data yang telah diperoleh melalui wawancara dengan data sekunder berupa dokumen-dokumen terkait, dan hasil observasi. Dari sini, peneliti akan sampai pada salah satu kemungkinan: data yang diperoleh ternyata konsisten, tidak konsisten, atau berlawanan. Dengan cara begini peneliti kemudian dapat mengungkapkan gambaran yang lebih memadai (beragam perspektif) mengenai gejala yang diteliti (Pawito, 2007:99)⁷.

BAB-IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

Bagian ini menguraikan metode penelitian yang dipergunakan, menjelaskan mengapa metode tersebut dipergunakan, dan menguraikan beberapa hal seperti:

4.1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Menjelaskan gambaran keadaan tempat penelitian secara detail yang dapat dilihat dari *Company Profile*. Selain itu dapat juga ditambahkan deskripsi kritis masyarakat atau karyawan perusahaan atau keadaan (*social setting*) dimana penelitian ini dilakukan.

4.2. Analisa Data Penelitian

Analisa/sintesa terhadap data yang telah dikumpulkan oleh Peneliti data yang disajikan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

4.3. Pembahasan

Melakukan pembahasan data penelitian menggunakan metode kualitatif dengan menyajikan terlebih dahulu hasil wawancara dari informan.

BAB-V: KESIMPULAN DAN SARAN:

BAB ini menyatakan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti berkaitan dengan SKRIPSI berupa simpulan dan saran.

5.1. Kesimpulan

Sub-bab ini menyatakan temuan-temuan penelitian berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan.

5.2. Saran

Sub-bab ini menyatakan saran teoretis tentang apa yang perlu diteliti lebih lanjut untuk pengembangan ilmu pengetahuan dari bidang ilmu yang dikaji, serta saran praktis yang terkait dengan pernyataan penerapan ilmu pengetahuan terkait.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar dari seluruh kepustakaan yang digunakan/ dirujuk dalam teks. Cara penulisan lihat Bab III tentang Teknik Penulisan Skripsi dalam buku pedoman ini.

LAMPIRAN

Berisi lampiran data atau hal lainnya yang relevan dengan permasalahan penelitian, yang dianggap penting untuk disertakan, dimulai dengan DALIL dilanjutkan misalnya lampiran bukti otentik hasil wawancara yang lengkap, angket/kuesioner dan pedoman wawancara, foto, peta

⁷Pawito. 2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta : PT. Lkis

lokasi, riwayat hidup penulis dan persetujuan komisi etik bagi yang mensyaratkan.



III. TEKNIK PENULISAN SKRIPSI

1. TAJUK

- (1) Tiap tajuk diketik padahal aman baru dengan huruf kapital dan tebal (*bold*) serta ditempatkan di tengah.
- (2) Yang dimaksud tajuk, adalah:

A. Penelitian Kuantitatif atau Nalar Deduktif-Hipotetikal:

PENGESAHAN
PERNYATAAN
ABSTRACT
ABSTRAK
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR (bila ada)
DAFTAR LAMPIRAN
BAB-I. PENDAHULUAN
BAB-II. TINJAUAN PUSTAKA
BAB-III. METODOLOGI PENELITIAN
BAB-IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
BAB-V. KESIMPULAN DAN SARAN
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

B. Penelitian Kualitatif atau Nalar Induktif-Nonhipotetikal:

PENGESAHAN
PERNYATAAN
ABSTRACT
ABSTRAK
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR (bila ada)
DAFTAR LAMPIRAN
BAB-I. PENDAHULUAN
BAB-II. TINJAUAN PUSTAKA
BAB-III. METODOLOGI PENELITIAN
BAB-IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
BAB-V. KESIMPULAN DAN SARAN
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

2. BAHAN YANG DIGUNAKAN

- (1) Kertas yang digunakan untuk pengetikan adalah jenis HVS putih 80 gram ukuran A4 (21x 29,7cm)
- (2) Sampul (kulit luar) berupa hardcover (dijilid lux) berwarna merah dengan tulisan dicetak timbul warna hitam (*black*).
- (3) Antara BAB yang satu dengan BAB lain diberi pembatas kertas *doorslag* warna merah

muda (sama dengan warna cover).

3. PENGETIKAN

- (1) Pengetikan naskah SKRIPSI dilakukan dengan komputer, pengaturan *lay-out* sebagai berikut:
 - Pias (*margin*) atas : 4 cm dari tepi kertas
 - Pias (*margin*) kiri : 4 cm dari tepi kertas
 - Pias (*margin*) bawah : 3 cm dari tepi kertas
 - Pias (*margin*) kanan : 3 cm dari tepi kertas
- (2) Pengetikan hanya dilakukan pada satu muka kertas, tidak diketik bolak-balik
- (3) Jenis huruf yang digunakan adalah Roman atau huruf yang setara dengan ukuran sebagai berikut:
 - ukuran *font* 12 *point* untuk isi naskah.
 - ukuran *font* 14 *point* dan tebal untuk judul skripsi.
 - ukuran *font* 12 *point* dan tebal untuk nama penulis dan NIM.
 - ukuran *font* 14 *point* dan tebal untuk nama Prodi, Fakultas, Institusi dan tahun.
 - ukuran *font* 10 *point* dan tebal untuk tulisan lain pada judul.

4. SPASI (JARAK ANTAR BARIS)

- (1) Jarak antar baris adalah dua spasi
- (2) Jarak antara penunjuk bab (misalnya BAB I) dengan tajuk bab (misalnya PENDAHULUAN) adalah dua spasi
- (3) Jarak antara tajuk bab (Judul bab) dengan teks pertama isi naskah atau antara tajuk bab dengan tajuk subbab adalah empat spasi
- (4) Jarak antara tajuk sub-bab (Judul bab) dengan baris pertama teks isi naskah 2 spasi.
- (5) Tiap alinea teks isi naskah diketik menjorok kedalam (ke kanan) sejauh 5 ketukan.
- (6) Jarak antara baris akhir teks ini dengan tajuk sub berikutnya adalah 4 spasi
- (7) Jarak antara teks dengan tabel, gambar, grafik, atau diagram adalah 3 spasi
- (8) Alinea baru diketik menjorok kedalam (kekanan) sejauh lima ketukan dari pias (*margin*) kiri teks isi naskah; jarak antara alinea adalah dua spasi
- (9) Petunjuk bab dan tajuk bab selalu diketik pada halaman baru.

5. ABSTRACT dan ABSTRAK

- (1) **Pengetikan Abstract**
 - Jarak pengetikan abstract adalah satu spasi
 - Jarak antara judul *abstract* dengan teks pertama abstract adalah empat spasi
 - Jarak antara alinea yang satu dengan alinea yang lain adalah satu spasi
 - Judul *abstract* dan seluruh teks *abstract* diketik dalam Bahasa Inggris dengan huruf miring.
 - Nama lokasi (desa/ kelurahan, kecamatan, kabupaten/ kota, puskesmas) tetap dalam Bahasa Indonesia.
- (2) **Pengetikan Abstrak**
 - Pada dasarnya sama seperti pada Butir 1 di atas, akan tetapi judul abstrak dan seluruh isi teks abstrak diketik dengan huruf normal.
 - Jarak antara judul abstrak dengan teks pertama abstrak adalah empat spasi
- (3) **Isi Abstrak**
 - *Abstract*/abstrak maksimal 250 kata.
 - *Abstract*/abstrak terdiri atas 4 (empat) *Paragraph*, yaitu: latar belakang, tujuan dan metode penelitian, hasil penelitian dan kesimpulan, saran.

6. PENOMORAN BAB, SUB BAB, DAN PARAGRAF

- (1) Penomoran bab menggunakan angka Romawi capital ditengah halaman (misalnya BAB I)
- (2) Penomoran sub bab menggunakan angka Arab diketik pada pinggir sebelah kiri (misalnya 2.1, 2.2 dst)
- (3) Penomoran anak sub bab disesuaikan dengan nomor bab (misalnya 2.1.1. , 2.1.2.dst).
- (4) Untuk anak sub bab adalah (1)., (2). dst. Penomoran bukan sub bab dilakukan dengan angka Arab dan tanda kurung, misalnya 1), 2) dst.

Contoh penomoran Subbab:

1.
 - 1.1.
 - 1.1.1.
 - a.
 - b.
 - c.
 - 1)
 - 2)
 - 3)
 - (1)
 - (2)
 - (3)

7. PENOMORAN HALAMAN

(1)Halaman Bagian Awal

- Penomoran pada bagian awal skripsi, mulai dari halaman Judul dalam (halaman sesudah sampul luar) sampai dengan halaman daftar lampiran, menggunakan angka Romawi kecil (misalnya i, ii, dst)
- Halaman Judul dan halaman persetujuan pembimbing/penguji tidak diberi nomor urut halaman, tetapi diperhitungkan sebagai halaman i dan halaman ii (nomor halaman ini tidak diketik)
- Halaman *abstract* / abstrak sampai dengan halaman lampiran diberi nomor urut halaman dengan angka Romawi kecil yang merupakan kelanjutan dari halaman judul dan halaman persetujuan pembimbing/penguji (halaman iii, iv, dst.)
- Nomor halaman di ketik pada *margin* atas sebelah kanan dengan jarak tiga spasi dari *margin* atas (baris pertama teks pada halaman itu), dan angka terakhir nomorhalaman lurusdenganmarjinkananteks.

(2)HalamanBagian Inti

- Penomoran mulai dari BAB I (PENDAHULUAN) sampai dengan BAB V (Kesimpulan dan Saran) menggunakan angka arab (1, 2 dst.), diletakkan pada pias (*margin*) kanan dengan jarak tiga spasi dari pias (*margin*) atas (baris pertama teks pada halaman itu) serta angka terakhir nomor halaman lurus dengan pias (*margin*) kananteks.
- Pada tiap halaman yang bertajuk,nomorhalaman mulai dari BAB I (PENDAHULUAN) sampai dengan BABV (KESIMPULAN DANSARAN) diketik pada pias (*margin*) bawah persis ditengah-tengah dengan jarak tiga spasi dari pias (*margin*) bawah teks.
- Penomoran bukan bab dan bukan sub bab menggunakan angka Arab dengan tanda kurung, misalnya1), 2) dst. Dan (1), (2) dst.

(3)Halaman Bagian Akhir

- Penomoran padabagian akhir skripsi, mulai dari halaman daftar pustaka sampai

dengan riwayat hidup, menggunakan angka Arab yang diketik pada pias (*margin*) pada halaman itu) lurus dengan pias (*margin*) kananteks.

- Penomoran pada tiap halaman yang bertajuk, mulai dari halaman daftar pustaka sampai dengan riwayat hidup, diketik pada pias (*margin*) bawah persis ditengah-tengah dengan jarak tiga spasi dari pias (*margin*) bawah teks.
- Nomor halaman bagian akhir ini merupakan kelanjutan nomor halaman bagian inti skripsi.

8. PENULISAN KUTIPAN dan DAFTAR PUSTAKA

8.1. Penulisan Kutipan (*Citation/ Sitasi*)

Penulisan kutipan "*citation/ sitasi*" dan daftar pustaka menggunakan gaya *Vancouver* (*Vancouver Style/ Numeric Style*). Pada *Vancouver Style* penulisan kutipan menggunakan "angka/numerik" *Superscript*. Sedangkan untuk penulisan daftar pustaka diurutkan berdasarkan referensi yang dikutip pertama sekali dan seterusnya.

Menurut Mitra¹"Organisasi bergantung dengan sistem informasi untuk dapat sukses"atau dapat ditulis diakhir kalimat sebagai berikut:

Organisasi bergantung dengan sistem informasi untuk dapat sukses.¹

Dalam Daftar Pustaka, ditulis sebagai berikut:

1. Mitra G.. Decision Modeling and Information System. New York: Springer Science; 2003.

Contoh lainnya.

(1)Pengarang tunggal:

Goldschmidt, W. The Human Career The Selfin Symbolic World. Cambridge: BlackWell; 1992

(2)Pengarang bersama:

Corcoran, K. & Fischer, J. Measuresfor Clinical Practice: A Source Book. New York: The Free Press; 1987

(3) Redaksi atau Suntingan :

Koentjaraningrat (red). 1983. Metode-metode Penelitian Masyarakat. Jakarta: Penerbit PT Gramedia; 1983

(4)Terjemahan:

Scott, J. C. SenjatanyaOrang-orang Yang Kalah. Terjemahan A. Rahman Zainuddin, Sayogyo dan Mien Joehaar. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia; 2000.

(5)Bab dalam buku:

Fleishman, I. A. Twenty Years of Considerationand Structure. Dalam Fleishman, I. A. & Hunt, J. G. (penyunting). Current Development inthe Study of Leadership Selected Reading, hal. 1-37. Carbondale: SouthernIllinois University Press; 1973.

(6)Jurnal:

Hasibuan AL. Sumber Daya Manusia Dalam Visi Global. Jurnal Akademia. 2005 Juli 7; IX(7): hal. 51.

(7)Rujukan Elektronik (Website):

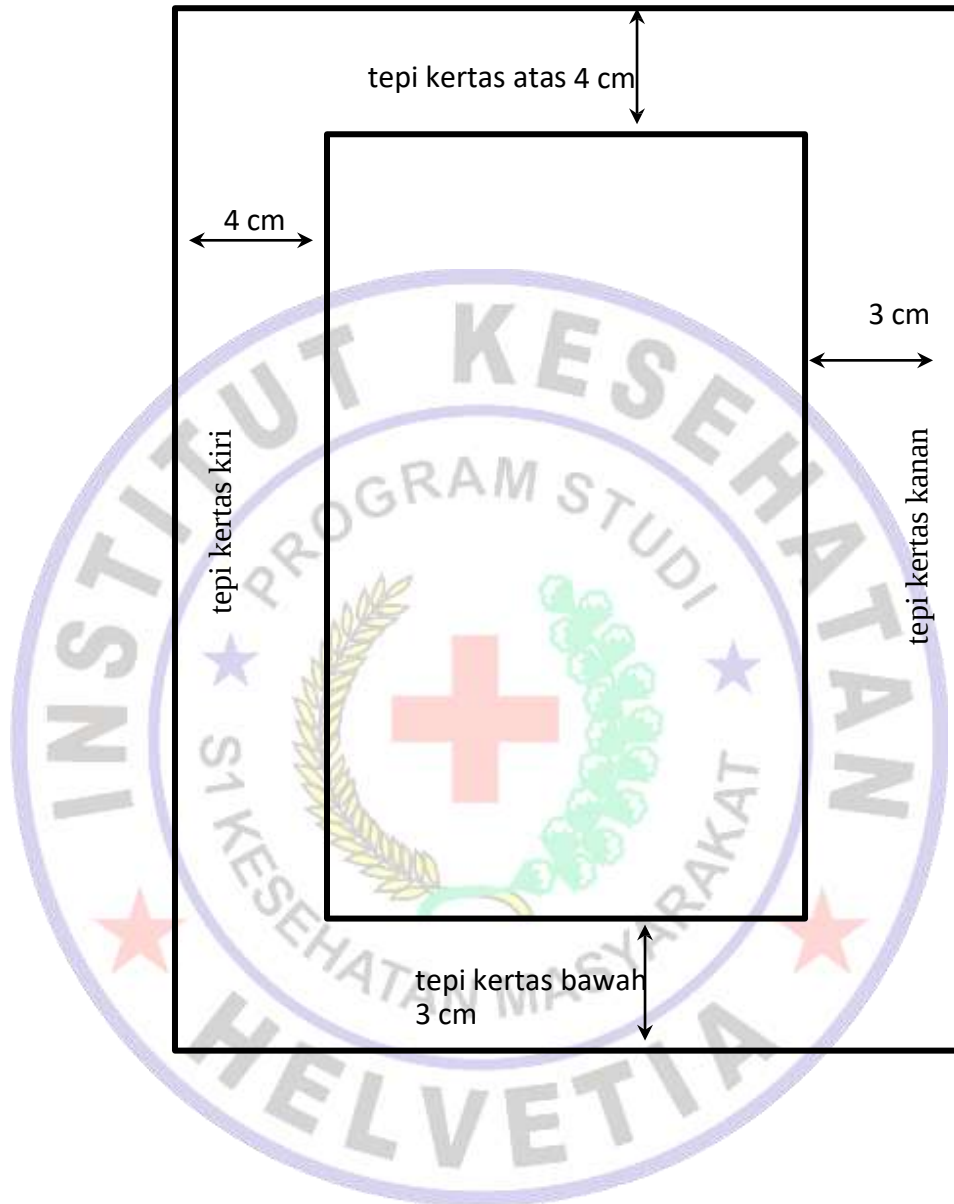
Boon,J.Anthropology of Religion [Internet]; May 1988. [Diakses oleh: Andi Susandi, tanggal: 10 Mei 2011]. Tersedia di <http://www.indiana.edu/~wanthro/religion.htm>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

CONTOH LAY-OUT HALAMAN NASKAH SKRIPSI

Bahan : kertas HVS putih ukuran A4 (21 x 29,7cm)



Lampiran 2 (Contoh SAMPUL LUAR / KULIT LUAR SKRIPSI)

JUDUL SKRIPSI

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 14)

SKRIPSI

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font.12)



OLEH:

RATIH DWI

NIM: 2302021xxx

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font.12)

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
MEDAN
2023**

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font.14)

Bahan : kertas karton *Buffalo* atau *Linen Holland*, warna merah dengan ukuran A4 (21 x29,7cm)

Lampiran 3 (Contoh HALAMAN JUDUL BAGIAN DALAM SKRIPSI)

JUDUL SKRIPSI

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font. 14)

SKRIPSI

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font.12)

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memeroleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M.)
pada Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat
Minat Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Institut Kesehatan Helvetia**

Oleh:

RATIH DWI

NIM: 2302021xxx

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font.12)



**PROGRAMSTUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
MEDAN
2023**

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font.14)

Bahan : kertas HVS warna putih 80 gram dengan ukuran A4 (21x29,7cm)

Lampiran 4 (Contoh Lembar Pernyataan)

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M.), di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan masukan tim penelaah/ tim penguji.
3. Isi Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Medan,.....

Yang membuat pernyataan,

Materai
Rp10.000

(.....)

NIM... ..

Lampiran 5 (Contoh HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI)

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi :
Nama Mahasiswa :
Nomor Induk Mahasiswa :
Minat Studi :
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 12)



Menyetujui

Komisi Pembimbing:

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font.12)

Medan, Tanggal Bulan Tahun Lulus

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 12)

Pembimbing-I

Pembimbing-II

.....
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 12)

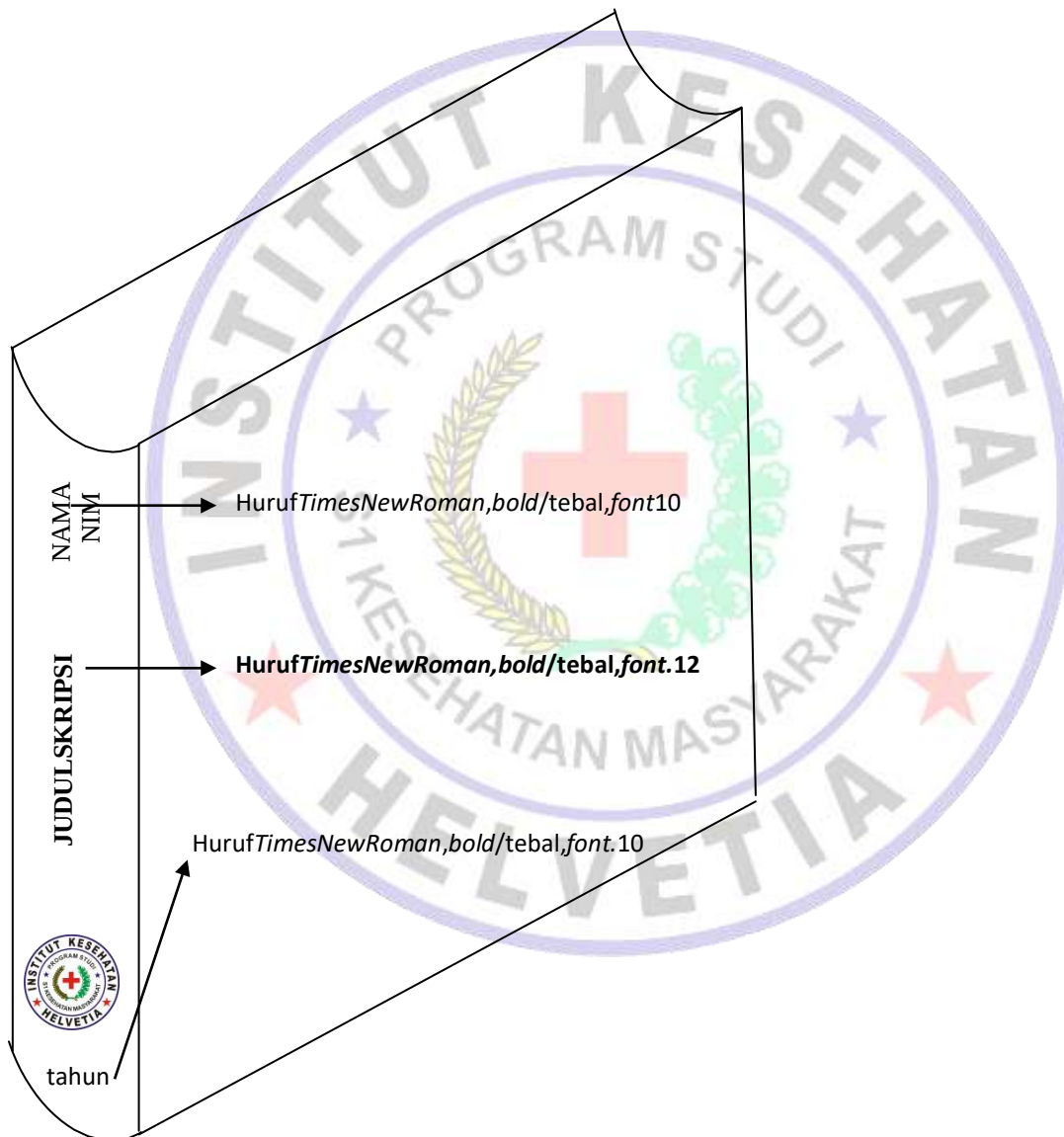
**Fakultas Kesehatan Masyarakat
Institut Kesehatan Helvetia
Dekan,**

()

(Huruf *Times New Roman*, **bold/tebal**, font: 12)
Bahan: kertas HVS warna putih 80 gram, dengan ukuran A4
(21 x 29,7cm)

Lampiran 6

Contoh Judul pada Punggung untuk SKRIPSI



Lampiran 7. Contoh Abstract

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN CHARACTERISTICS MOTHER AND UTILIZATION OF LENGKONG'S DRINKING WATER AS THE OCCURRENCE OF DIARRHEA IN CHILDREN AT LAMA DISTRICT LANGSA CITY YEAR 2013

**RATIH DWI
302021xxx**

The diarrhea disease is yet a dominant public health problem in Indonesia including on Langsa City of Aceh Province. For 2012, diarrhea case has been noted a death cause in the 3rd level following Malaria and Dengue Fever. Accordingly, it was found 61% (402 patients) in kids with diarrhea. It is presumed the uses of water drink "lengkong" on this region has been related with diarrhea incidence highly.

This study aims to analyze the relationship of mother characteristics and water utilization "lengkong" as drinking water with the incidence of diarrhea in children under five in Langsa Lama District Langsa Province of Aceh in 2013. Type of research is case control. The sample of this research is 30 mothers who have children under five had diarrhea (case) and 30 mothers who have children not affected by diarrhea (control) in Seulalah Village district of Langsa Lama at Langsa City of Aceh Province. Data were analyzed by Chi-Square test.

The result showed that mother characteristic variable had significant correlation with variable of diarrhea occurrence in children under five at significant level 0,01; Likewise variable use of water "lengkong" as drinking water have a significant relationship with the incidence of diarrhea in children under five at significant level 0,00. This result concludes that there is relation of mother characteristic and utilization of water "lengkong" as drinking water with diarrhea occurrence in children under five in Seulalah Village district of Langsa Lama at Langsa City of Aceh Province..

It is suggestible to the authority on local administration of Kota Langsa should be kindly intensively make open counseling to the public specifically the maternal encourage them to know the existence of uses drinking water "lengkong" product in daily consumption; make a regularly examination officially check at least 6 monthly to drinking water depots in supplying the product to public.

Keywords : Characteristics Mother, Water, Diarrhea

Bibliography : 16 Books and 17 Internet (2007 – 2011)

Lampiran 8. Contoh *Abstrak*

ABSTRAK

HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU DAN PEMANFAATAN AIR “LENGKONG” SEBAGAI AIR MINUM DENGAN KEJADIAN DIARE PADA ANAK BALITA DI KECAMATAN LANGSA LAMA KOTA LANGSA PROVINSI ACEH TAHUN 2013

RATIH DWI
2302021xxx

Penyakit diare masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, termasuk di Kota Langsa Propinsi Aceh. Tahun 2012, diare merupakan penyebab kematian peringkat ke-3 setelah malaria dan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Langsa. Sebanyak 61% (402 orang) anak balita tercatat mengalami diare. Pemanfaatan air minum “lengkong” di wilayah ini diduga terkait dengan tingginya kejadian diare.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan karakteristik ibu dan pemanfaatan air “lengkong” sebagai air minum dengan kejadian diare pada anak balita di Kecamatan Langsa Lama Kota Langsa Propinsi Aceh tahun 2013. Jenis penelitian adalah *case control*. Sampel penelitian adalah 30 ibu yang memiliki anak balita terkena diare (*case*) dan 30 ibu yang memiliki anak tidak terkena diare (*control*) di Desa Seulalah Kecamatan Langsa Lama Kota Langsa Propinsi Aceh. Data dianalisis dengan melakukan uji analisis *Chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan variabel karakteristik Ibu memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel kejadian diare pada anak balita pada taraf signifikan 0,01; demikian juga variabel pemanfaatan air “lengkong” sebagai air minum memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian diare pada anak balita pada taraf signifikan 0,00. Hasil ini menyimpulkan bahwa ada hubungan karakteristik ibu dan pemanfaatan air “lengkong” sebagai air minum dengan kejadian diare pada anak balita di Kecamatan Langsa Lama Kota Langsa Propinsi Aceh.

Disarankan kepada instansi pemerintah terkait di Kota Langsa untuk secara intens melakukan penyuluhan kepada masyarakat khususnya tentang pemanfaatan air “lengkong” menjadi sumber air minum; melakukan pemeriksaan berkala 6 bulan sekali pada depot-depot air yang menyimpan air “lengkong” sebagai air minum.

Kata Kunci : Karakteristik Ibu, Air Minum, Kejadian Diare
Daftar Pustaka : 16 buku dan 17 Internet (2007 - 2013)

Lampiran 9. Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan anugerah-Nya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“HUBUNGAN PERSEPSI PASIEN BPJS TENTANG KEMAMPUAN MANAGERIAL DENGAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN DIPUSKESMAS LANGSA BAROE”**.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M.) pada Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan berbagai pihak, baik dukungan moril, materil dan sumbangan pemikiran. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. dr. Hj. Razia Begum Suroyo, M.Sc., M.Kes., selaku Pembina Yayasan Helvetia Medan.
2. Dr. dr. Arifah Devi Fitriani, M.Kes., selaku Ketua Yayasan Helvetia Medan.
3. Dr. H. Ismail Effendy, M.Si., selaku Rektor Institut Kesehatan Helvetia.
4. Dr. Asriwati, S.Kep., Ns., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia.
5. Dian Maya Sari Siregar, S.K.M., M.Kes., selaku Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia.
6. Khairatunnisa, S.K.M., M.Kes., selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan mencurahkan waktu, perhatian, ide dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
7. Endang Maryanti, S.K.M., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan pemikiran dalam membimbing penulis selama penyusunan Skripsi ini.

8. Prof. Dr. dr. Thomson P. Nadapdap, M.Kes. Epid., selaku Penguji yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.
 9. Seluruh Dosen Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat yang telah mendidik dan mengajarkan berbagai ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
 10. Burhanuddin Harahap, S.K.M., M.Kes., selaku Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Utara.
 11. Teristimewa kepada Ayahanda Rizardi Karnas dan Ibunda Ainul Mardiah yang selalu memberikan pandangan, mendukung baik moril maupun materil, mendoakan dan selalu memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini
- Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya atas segala kebaikan yang telah diberikan.

Medan, Juni 2023

Penulis,

Nova Hasbani Prima Dewi

PROGRAM SARJANA S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT-INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
DAFTAR KEGIATAN BIMBINGAN SKRIPSI PEMBIMBING-I (Download dari SIAKAD)

No	Tanggal	Topik Bimbingan	Uraian Bimbingan	Paraf Pembimbing

PROGRAM SARJANA S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT-INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
DAFTAR KEGIATAN BIMBINGAN SKRIPSI PEMBIMBING-II (Download dari SIAKAD)

No	Tanggal	Topik Bimbingan	Uraian Bimbingan	Paraf Pembimbing

**PROGRAM SARJANA S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT - INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
DAFTAR KEHADIRAN SEBAGAI PESERTA KEGIATAN SEMINAR PROPOSAL**

No	Tanggal Nama Penyaji	Nama Penyaji	Judul	Paraf Ketua Pembimbing/ Penguji

Catatan Tambahan